

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai jenis-jenis anafora yang terdapat di dalam rubrik *littérature* pada surat kabar *le monde* edisi 26 April 2019 dapat disimpulkan bahwa dalam rubrik tersebut terdapat 4 jenis anafora berdasarkan teori Riegel, Pellat & Rioul yang ditemukan yaitu *l'anaphore pronominale*, *l'anaphore nominale* yang terdiri dari, *l'anaphore infidèle*, *l'anaphore conceptuelle*, dan *l'anaphore associative*, *l'anaphore adverbiale*, *l'anaphore adjectivale*.

Jumlah keseluruhan dari data tersebut yaitu sebanyak 31 data yang merepresentasikan 37 penggunaan jenis-jenis anafora. Data yang termasuk kedalam jenis-jenis anafora terdiri dari 24 data *l'anaphore pronominale*, 11 data *l'anaphore nominale* yang terdiri dari 9 data *l'anaphore infidèle*, 0 data *l'anaphore fidèle*, 1 data *l'anaphore conceptuelle*, dan 1 data *l'anaphore associative*, 1 data *l'anaphore adverbiale* dan 1 data *l'anaphore adjectivale*, sedangkan data *l'anaphore verbale* tidak ditemukan.

Jenis *l'anaphore pronominale* yang merupakan jenis paling banyak ditemukan yakni berjumlah 24 data yang terdiri dari penggunaan *pronom personnel* seperti kata ganti orang ketiga perempuan (*elle*), kata ganti orang ketiga laki-laki (*il*), dan kata ganti orang ketiga jamak (*ils/elles*). Selain

pronom personnel , juga terdapat penggunaan *pronom relatif* seperti pronom *qui, que, dont, ce qui, dan ce que*.

11 data *l'anaphore nominale* yang terdiri dari 9 data *l'anaphore infidèle*, 1 data *l'anaphore conceptuelle*, dan 1 data *l'anaphore associative*. Penggunaan *l'anaphore infidèle* dapat terlihat pada salah satu data yaitu data nomor 30 di mana kata *son captivant nouveau roman* (novel barunya yang menawan) diganti dengan *son récit* (ceritanya). Sedangkan untuk *l'anaphore conceptuelle* terdapat pada data nomor 27 di mana kata *des couverts en argent, pas plus de quatre ou cinq pièces* (alat makan perak yang tidak lebih dari 4 atau lima buah) dirangkum menjadi kata *un seul bijou* (satu-satunya harta) pada kalimat selanjutnya. Selanjutnya *l'anaphore associative* ditemukan pada data nomor 6 di mana kata *de pierre, d'écorce et de terre* (batu, kulit kayu, dan tanah) yang merupakan bagian dari kata yang dimaksud pada kalimat sebelumnya yaitu *ce pays* (negeri itu).

Jenis *l'anaphore adverbiale* ditemukan pada data nomor 31 di mana pada kutipan kalimat tersebut terdapat kata *un château* (sebuah istana) yang diganti dengan kata adverbial *là* (disana).

Jenis *l'anaphore adjectivale* dapat dilihat pada data nomor 24. Pada kutipan kalimat tersebut kata *Malva* yang merupakan seorang perempuan di representasikan seperti seorang malaikat (*un ange*) dengan menggunakan bantuan kata adjektiv *tel* (seperti/serupa).

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Prancis, terutama dalam memahami suatu wacana yang berupa teks. Hal ini dikarenakan hampir pada setiap mata kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis menggunakan teks berupa artikel sebagai bahan ajar misalnya *réception écrite, production écrite, étude de texte*, analisis wacana, dan lain-lainnya. Oleh sebab itu, hasil penelitian mengenai jenis-jenis anafora ini dapat membantu mahasiswa/i dalam memahami, menelaah, dan menganalisis suatu wacana khususnya dalam bentuk teks, mulai dari teks sederhana hingga teks yang kompleks.

Selain itu, implikasi dari mempelajari jenis-jenis anafora tersebut yang merupakan bagian dari gaya bahasa, dapat membantu mahasiswa/i dalam membuat karangan dalam bentuk karya tulis yang lebih bervariasi sehingga karya tulis tersebut lebih mudah dipahami dan menarik untuk dibaca. Misalnya, dalam mata kuliah *étude de texte*, mahasiswa diberikan suatu artikel yang memuat beberapa kalimat yang mengandung penggunaan anafora dan mencari kata-kata yang memiliki makna yang sama (sinonim) atau makna yang khusus (hiponim) semisal kata *une voiture* menjadi *une automobile* atau *un bagnole (nom familier)* karena memiliki makna serupa (sinonim). Setelah itu, mahasiswa dapat membuat karangan dengan menggunakan berbagai kata yang bersinonim agar tulisan mereka memiliki gaya bahasa yang bervariasi.

Implikasi lain dari penelitian ini adalah bahwa artikel yang terdapat pada surat kabar dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata kuliah *littérature française* karena artikel yang dijadikan sumber yakni rubrik *littérature* yang memuat artikel mengenai perkembangan karya-karya sastra Prancis terbaru. Misalnya terdapat artikel tentang novel terbaru dari seorang penulis Prancis yang dapat ditelaah lebih dalam mengenai tema, latar belakang, dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya yang dapat menambah wawasan mahasiswa.

Selain itu, artikel tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data pada penelitian-penelitian berikutnya misalnya penelitian yang terkait karya sastra Prancis modern dan lain sebagainya atau dari segi linguistik dapat dikaitkan dengan beberapa aspek kebahasaan yang terdapat dalam artikel tersebut seperti penggunaan majas, konteks cerita dan lain sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, sarannya adalah penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih luas bukan hanya dengan meneliti jenis-jenis *les anaphores*-nya saja melainkan dapat dilihat dari sisi lain yang terdapat di dalam sebuah artikel misalnya penggunaan katafora dan dieksis pada suatu artikel atau perbedaan penggunaan anafora, katafora, dan dieksis pada wacana.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menggunakan beberapa teori lain dari berbagai sumber buku sebab teori tentang anafora dan jenis-jenisnya sangat banyak dan beragam. Oleh

karena itu, peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori lain dari beberapa pandangan ahli yang berbeda.

